

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : ADE BIMO SATRIYO PRADANA
Progra Studi : Profesi Ners
Judul : Penerapan posisi semi fowler pada pasien asma dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif di Ruang Jasmin RS Pusura Candi Sidoarjo
Pembimbing : M. Achwandi., S.Kep. Ns., M. Kes

Pasien asma akan mengalami obstruksi jalan nafas yang disebabkan karena satu atau lebih dari kontraksi otot polos yang mengelilingi bronkus sehingga terjadi penyempitan jalan nafas yang menyebabkan bersihan jalan nafas tidak efektif. Tujuan dari asuhan keperawatan ini adalah mampu mengaplikasikan Penerapan posisi semi fowler pada pasien asma dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif di Ruang Jasmin RS Pusura Candi Sidoarjo. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Partisipan dalam studi kasus ini adalah 2 pasien asma yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif (D. 0001). Pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Hasil dari asuhan keperawatan secara menyeluruh selama 3x24 jam pada partisipan menunjukkan bahwa partisipan 1 dan 2 didapatkan data partisipan mengatakan nafasnya sesak dan sulit bernafas, RR pasien 1: 26x/menit (dangkal), RR pasien 2 28 x/menit, sianosis, ada pernafasan cuping hidung, ada penggunaan otot bantu pernafasan, terdengar wheezing, cepat dangkal, oksigenasi 4L/menit dengan nasal kanul. Diagnosa keperawatan yang ditemukan adalah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas. Intervensi yang dilakukan peneliti adalah Manajemen Jalan Napas (I. 01011) dan Pemantauan Respirasi (I. 01014). Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana asuhan yang disusun. Terapi *evidence based* yang digunakan adalah memposisikan *semi fowler*. Evaluasi pada hari ke 3 pada kedua partisipan masalah teratas ditunjukkan dengan respirasi dalam batas normal, dispneu menurun, tidak ditemukan penggunaan otot bantu pernafasan, frekuensi nafas membaik, tidak ada suara nafas tambahan (wheezing).

Kata Kunci: bersihan jalan nafas tidak efektif, asma, *semi fowler*

ABSTRACT

Student's Name : ADE BIMO SATRIYO PRADANA
Study Programme : Ners Profession
Title : Implemenation of semi-fowler position to asthma patients with ineffective breathing pattern problems in the Jasmin Room at Pusura Candi Hospital Sidoarjo
Supervisor : M. Achwandi., S.Kep. Ns., M. Kes

Asthma patients will experience airway obstruction caused by one or more contractions of the smooth muscles that surround the bronchi, resulting in narrowing of the airway which causes ineffective breathing patterns. The aim of this nursing care is to be able to apply the semi-fowler position to asthma patients with ineffective breathing pattern problems in the Jasmin Room at Pusura Candi Hospital Sidoarjo. The method used is a case study. Participants in this case study were 2 asthma patients who experienced ineffective breathing patterns (D. 0001). Data collection includes interviews, observations, physical examinations, and documentation studies. The results of comprehensive nursing care for 3 x 24 hours for participants showed that participants 1 and 2 showed that the participant's data said they were short of breath and had difficulty breathing, patient RR 1: 26x/minute (shallow), patient RR 2 28x/minute, cyanosis, there was breathing nostrils, there is use of accessory muscles for breathing, wheezing is heard, rapid shallowing, oxygenation 4L/minute with nasal cannula. The nursing diagnosis found was an ineffective breathing pattern related to difficulty breathing. The intervention carried out by researchers was Airway Management (I. 01011) Respiration Monitoring (I. 01014). Implementation is carried out in accordance with the care plan prepared. The evidence based therapy used is the semi-Fowler position. Evaluation on the 3rd day in both participants the problem was resolved, as shown by respiration within normal limits, decreased dyspnea, no use of accessory muscles to breathe, breathing frequency improved, no additional breath sounds (wheezing).

Keywords: ineffective breathing pattern, asthma, semi-Fowler